

Lembar Latihan Parafrasa*

Muchamad Adam Basori

Sekarang bahwa Anda telah meninjau aturan berparafrase, Anda mungkin ingin melatih diri Anda dengan seberapa baik Anda dapat menerapkan apa yang telah Anda pelajari untuk kalimat/paragraf di masing-masing penggalan teks berikut ini.

INSTRUKSI

1. Mulailah membaca penggalan teks dengan hati-hati, khususnya pada tulisan kalimat-kalimat yang tercetak tebal.
2. Sambil menggunakan pilihan kata Anda sendiri, tulislah unsur-unsur ide teks bahasa sumber yang mana kalimat-kalimatnya tercetak tebal.
3. Dengan hanya melihat daftar diksi pilihan Anda sendiri, tulislah parafrasa kalimat-kalimat yang tercetak tebal dengan mensintesisakan ide-ide kalimat-kalimat tersebut yang menurut Anda baik.
4. Pastikan parafrasa Anda:
 - A. secara cermat merefleksikan makna asli dari teks sumber;
 - B. menggunakan pilihan kata-kata Anda sendiri, dan
 - C. menggunakan pilihan struktur kalimat Anda sendiri.

*Materi Latihan pada Seminar Plagiasi Karya Ilmiah, 27 December 2016, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Indonesia.

Kutipan #1

Teks Sumber	Tulis Pokok-Pokok Ide dengan Diksi Anda Sendiri
<p>Pada artikel ini, nilai-nilai bahasa diprioritaskan dan manfaat belajar bahasa asing khususnya yang kritis dieksplorasi. Manfaat belajar bahasa yang dicontohkan oleh mahasiswa yang belajar linguistik mikro, Bahasa Inggris Fonologi, di lingkungan kearifan lokal difokuskan pada bahasa daerah mereka. Para siswa dianggap <i>bilingual</i> dalam proses pembelajaran linguistik mikro memperkaya fonologi kesadaran diri baik dengan menghormati bahasa lokal mereka dan budaya sekaligus meningkatkan diri melalui pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Proses pembelajaran yang relevan dan berbudaya dapat dikelola melalui pengajaran di mana peserta didik yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya dapat tercermin di dalam proses pembelajaran bahasa asing mereka. Dengan demikian, keragaman bahasa dan budaya serta kebijaksanaan dapat terbina. Mempelajari bahasa mampu menghasilkan lompatan raksasa dalam kesadaran berbahasa, yang membawa kecerdasan linguistik ke dalam hakekat budaya peserta didik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.
http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/37	

Paraphrasakan ide-ide penting dari kalimat-kalimat yang tercetak tebal di atas pada kolom yang kosong di bawah ini.
http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/37

Kutipan #2

Teks Sumber	Tulis Pokok-Pokok Ide dengan Diksi Anda Sendiri
<p>Kondisi kehidupan beragama di desa Sitarjo menunjukkan suasana yang menggembirakan, dimana antara agama satu dengan yang lainnya saling memperlihatkan kehidupan yang harmonis. Hampir tidak ada konflik yang muncul, baik di tingkat umat maupun tokoh agamanya. Faktor-faktor yang mendorong terciptanya kerukunan hidup antarumat beragama di desa Sitarjo ini adalah:</p> <p>1. Faktor tradisi. Dimana faktor ini sudah terbentuk sejak nenek moyang dulu dan sampai sekarang masih terus berlangsung.</p> <p>2. Faktor aliran dan mazhab. Dimana faktor aliran dan mazhab yang ada di dalam agama Kristen dan Islam di desa Sitarjo ini merupakan aliran dan mazhab yang moderat, yaitu Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) dan Nahdhatul Ulama (NU).</p> <p>3. Faktor dakwah dan misi. Dakwah dan misi yang disampaikan oleh juru dakwah terkait dengan masalah-masalah pembinaan umat dan pemberdayaan ekonomi dan menjauhkan dari sikap permusuhan antarumat beragama. Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh para tokoh agama dalam mewujudkan kerukunan ini bersifat etis-humanis dan kultural.</p> <p>Keseluruhan paparan data dan pembahasan dalam penelitian ini merupakan refleksi dari kondisi riil umat beragama di desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Tetapi, karena ia merupakan penelitian pertama yang mencoba mengungkap kerukunan hidup antarumat beragama di desa tersebut, maka tentu saja penelitian ini masih menyisakan permasalahan yang menarik untuk diteliti atau diperdalam. Oleh karena itu, kepada para peneliti berikutnya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau sumber informasi awal bagi kegiatannya di lapangan. Sebaliknya, sekiranya ada hal-hal yang kurang dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.</p> <p>Akhirnya peneliti menyarankan, hendaknya masyarakat Sitarjo tetap bertekad untuk terus mempertahankan hal-hal baik yang sudah terbina di antara umat beragama selama ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.
<p>http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/393</p>	

Paraphrasakan ide-ide penting dari kalimat-kalimat yang tercetak tebal di atas pada kolom yang kosong di bawah ini.

<http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/393>

Kutipan#3

Teks Sumber	Tulis Pokok-Pokok Ide dengan Diksi Anda Sendiri
<p>Penelitian ini mengangkat tentang pengelolaan zakat produktif di Rumah Zakat pespektif maqas}id al syariah Ibnu 'Asyur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Rumah Zakat dalam mengelola dana zakat apakah sudah sesuai dengan maqas}id al-syariah atau belum. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Cara pengumpulan data melalui tiga tahap yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yakni, data primer, skunder dan tertier. Data yang terkumpul dianalisis dengan teori maqas}id al syariah Ibnu 'Asyur.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.
<p>http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/925</p>	

Paraphrasakan ide-ide penting dari kalimat-kalimat yang tercetak tebal di atas pada kolom yang kosong di bawah ini.

<http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/925>

Kutipan #4

Teks Sumber	Tulis Pokok-Pokok Ide dengan Diksi Anda Sendiri
<p>Dalam disertasi ini dikaji secara teoritis mengenai model regresi spatial multivariat dengan pembobot geografis atau multivariate geographically weighted regression (MGWR). Model MGWR mengasumsikan vektor error berdistribusi normal multivariat dengan mean vektor nol dan matriks varians-kovarian pada setiap lokasi. Penelitian ini diawali dengan membahas penaksiran parameter model MGWR menggunakan metode Weighted Least Square (WLS) serta menyelidiki sifat unbiased dari penaksir parameternya. Setelah didapatkan penaksir parameter model MGWR, selanjutnya ditentukan bentuk statistik uji model MGWR dan membandingkan hasil statistik uji model MGWR dengan model regresi multivariat berdasarkan uji rasio likelihood (Wilk's Lambda statistic). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penaksir parameter kedua model memenuhi sifat unbiased. Bentuk statistik uji pada kedua model secara umum adalah sama, yaitu uji serentak berdistribusi F dan secara parsial berdistribusi t. Sebagai studi empirik digunakan data tentang pengaruh curah hujan, luas DAS, panjang sungai, rerata kemiringan lahan terhadap penentuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.

*Materi Latihan pada Seminar Plagiasi Karya Ilmiah, 27 December 2016, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Indonesia.

debit dan sedimen di DAS Konto Hulu. Hasil studi empirik menunjukkan model MGWR lebih baik dari model regresi multivariat dalam menurunkan nilai sum of square and cross products error (SSPE), Akaike Information Criterion (AIC) dan determinan matriks varians-kovarian error

<http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/519>

Paraphrasakan ide-ide penting dari kalimat-kalimat yang tercetak tebal di atas pada kolom yang kosong di bawah ini.

<http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/519>

